



Jogja Bypass

Sumbu Filosofi Jadi Warisan Dunia Perkuat Branding DIY

PENETAPAN kawasan sumbu filosofi sebagai warisan budaya dunia oleh Unesco dinilai akan memperkuat branding Yogyakarta sebagai kota wisata. PHRI Meminta sejumlah pekerjaan rumah (PR) dinenahi.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Eryono Pranowo, mengungkapkan, meski demikian, ada dua faktor yang masih harus dibenahi pemerintah setempat untuk mengoptimalkan momentum penetapan tersebut sehingga berdampak signifikan

pada peningkatan kunjungan wisata. Yakni, memperbanyak *direct flight* atau penerbangan langsung khususnya rute penerbangan internasional ke DIY serta penanganan masalah darurat sampah.

"Faktor-faktor lain sangat mendukung misalnya *direct flight* langsung dari luar negeri ke YIA (Yogyakarta International Airport). Kedua masalah sampah harus kita selesaikan bersama," kata Deddy, Minggu (24/9).

Kendati demikian, pihaknya tetap optimis bisa mengejar peningkatan oku-

pansi dengan adanya penetapan sumbu filosofi. "Karena kita sudah mempunyai warisan dunia seperti Borobudur, Prambanan juga sudah diakui Unesco, ditambah sumbu filosofi menjadikan branding kita akan semakin kuat," terangnya.

Selain itu, faktor lain juga perlu dibenahi yakni meningkatkan lagi volume jumlah penerbangan langsung. Kunjungan turis dari Korea Selatan dan Australia menurutnya sangat potensial, namun belum ada layanan penerbangan langsung. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005